

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

Sri Kasnelly¹ Hairun Nisa²

**Dosen¹ dan Mahasiswi² Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

E-mail: srikasnellykasmijan@gmail.com, nhairun296@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kondisi masyarakat dalam perumusan paradigma dan strategi pembangunan sumber daya manusia pada ekonomi lokal. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memaksimalkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Adapun pembangunan ekonomi lokal atau PEL merupakan suatu jalan yang mengikuti penduduk maupun masyarakat lokal dari semua sektor bekerja sama untuk meningkatkan pekerjaan produktif lokal sehingga membuahakan ekonomi yang kredibel dan berkepanjangan. Tujuan penelitian adalah untuk melihat strategi pembangunan sumberdaya manusia dalam prospek ekonomi lokal dengan memberikan hasil yang berbeda dari artikel-artikel terkait. Adapun Jenis Metode penelitian yang diterapkan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Data dikumpulkan berdasarkan rewiuw 21 literatur terkait strategi pembangunan sumberdaya manusia dalam prospek ekonomi lokal. Hasil penelitian bahwa strategi pembangunan sumberdaya manusia dalam prospek ekonomi lokal dapat dilakukan dengan strategi pembangunan *botton up* dengan menemukan keunikan dari sumberdaya manusia maupun produk. Ada beberapa cara pengembangan sumberdaya manusia dalam prospek ekonomi lokal yaitu: mengetahui kelebihan sumber daya lokal, menciptakan keunikan barang, memperluaskan macam-macam barang, meningkatkan penampilan (performance), memperluas pasar dan promosi, keterkaitan antar sektor dan lokal/wilayah, dukungan pemerintah dan kerjasama pemerintah-swasta, inisiatif bagi pelaku

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

UMKM dan investor, iklim usaha yang efektif dari pengalaman yang ada atau pengalaman orang lain sehingga bisa mempelajarinya.

Kata Kunci: Strategi Pembangunan SDM, Ekonomi Lokal

PENDAHULUAN

Permasalahan fundamental terdapat di suatu negara ialah memecahkan bentuk keadaan penduduk secara pradigma dan dengan jalan apa untuk melaksanakannya. Pemerintah telah memberikan tanggung jawab yang besar untuk PEMDA dari jalan kerangka otonomi daerah untuk menciptakan PEMDA bergabung dengan menempatkan kepentingan yang lain, semakin membawakan tugasnya yang besar dalam penataan energi daerah ekonomi lokal dapat dijangkau melangkaui perkembangan semuanya kapasitas sumber daya ekonomi seperti SDA, SDM, sumber daya buatan dan sumberdaya sosial dalam mengakomodasi pembiayaan pembangunan dan indenpendensi ekonomi lokalnya.

Untuk itu dibutuhkan strategi lokal sehingga bisa memberikan ekspektasi membawa kesanggupan ekonomi wilayah menjadi wujud yang nyata. Hanya dengan kesanggupan ekonomi daerah yang lebih nyata, wilayah bisa sanggup mengembangkan manfaat sumberdaya sebagai pijakan mendorong roda pembangunan wilayahnya.¹ Ekonom mengkaji atau menjabarkan pengaturan dan pelaksanaan SDM dalam hubungan dengan pembangunan ekonomi. Ekonomi sumber daya berusaha menjelaskan bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia sebagus-bagusnya supaya bisa menciptakan barang atau jasa sehingga bisa melengkapi keperluan warga seperti dilihat dari: ciri-ciri dalam memindahkan pengadaan tenaga kerja, ciri-ciri yang memindahkan permintaan akan tenaga kerja, dan di mana pasar kerja ini terjadi disaat jalan interaksi pemberi pekerjaan dengan pencari kerja.

¹ Bambang Suhada, “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Lampung Timur”, Jurnal Ilmiah FE-UMM, Vol. 1, 2017, hlm 1-2

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

KONSEP TEORI

Pencarian perumusan pradigma dan strategi perubahan masyarakat dapat disebut sebagai pembangunan. Secara istilah, di Indonesia sendiri pembangunan sebanding dengan istilah *development*, *modernization*, *westernization*, *empowering*, *industrialization*, *economic growth*, dan *europanization*.²

Pembangunan merupakan suatu ikatan perubahan menuju kejalan yang lebih maju, maksud dari perubahan ini ialah sebagai ikatan usaha dan aktivitas yang berarti sesuatu untuk menuju keadaan lapas landas atau dorongan yang padat dengan keinginan menuju perkembangan sepenuhnya.³ Adapun pembangunan ekonomi lokal atau biasa disingkat PEL merupakan suatu jalan yang mengikuti penduduk maupun rakyat sekitar pada seluruh wilayah bergabung untuk meningkatkan pekerjaan produktif lokal sampai membuahkan ekonomi yang kredibel dan berkepanjangan, pengertian pembangunan ekonomi lokal ini adalah *United National Habitat*. PEL merupakan sebuah prosedur di mana kolaborator wilayah global, bisnis dan non-pemerintah bertindak secara beramai-ramai dalam membuat keadaan menjadi lebih bagus dari pertumbuhan ekonomi dan membuat lowongan kerja lokal. Menurut pendapat Amartya Sen pendekatan pembangunan ekonomi lokal berpijak pada usaha pembangunan manusia, yaitu cara-cara untuk mengembangkan kapasitas melalui penciptaan era yang dapat dipilih oleh masyarakat.⁴

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan penelitian kualitatif dengan memakai studi literatur (*library research*). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang

² Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, "Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal", (makassar: CV. Nur Lina, 2018), hlm 2

³ Fastabiqul dkk, "*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Senta Produksi Subsektor Tanaman Pangan Di Provinsi Sumatra Barat*", *Jurnal Of Regional And Rural Development Planning*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm 172

⁴ Stephanus Eri Kusuma, "*Koperasi Sebagai Alat Pembangunan Ekonomi Lokal: Kajian 5 Koperasi Di Amerika, Australia Dan Eropa*", *Management Sustainable Development Journal*, Vol. 4, No. 1, 2022, hlm 47

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

menerangkan perancangan-perancangan dengan deskriptif dan tidak bisa diperoleh dengan cara kualifikasi.⁵ Menganalisis dokumen dengan sistematis kepada dokumen sebagai sumber data seperti pengambilan data dari buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang diamati berdasarkan sumber pokoknya. Adapun cara mencari artikel-artikel yang terkait dengan jurnal online, tesis, dan skripsi di repository dengan menggunakan *Google Scholar*,⁶ studi literatur bertujuan untuk membeberkan konsep akdemis baru dari suatu kontrak dan memperoleh legalitas yang kuat untuk menciptakan suatu kerangka berpikir yang baru sehingga dapat disatukan berdasarkan macam-macam penafsiran yang diperoleh dari berbagai sumber.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 21 referensi yang berkaitan dengan pokok bahasan dimulai dari pengumpulan data yang relevan dengan topik masalah.

PEMBAHASAN

Kestabilan pembangunan yang dibuat pemerintah Indonesia terkonsentrasi pada pembangunan prasarana, SDA dan SDM khususnya dalam ekonomi lokal. Ekonomi lokal sangat berperan penting dalam sumberdaya manusia dalam penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, salah satu dalam pembangunan ekonomi yang sudah dijalankan dari berbagai wilayah di Indonesia terdapat teori perkembangan ekonomi lokal atau biasa disingkat PEL. Teori PEL memperoleh salinan dari semangat untuk mengorganisasikan sumberdaya, daya tampung, kemampuan yang dapat dan dimiliki oleh ekonomi lokal.⁸ berbagai strategi pembangunan sumberdaya manusia memberikan peluang untuk meningkatkan ekonomi lokal seperti penguatan dalam potensi masyarakat akan menjadi gambaran kesungguhan pemerintah dalam menjalankan strategi pembangunan

⁵ S Suwardi dan Muhammad Syaifullah, “Berbagai Pendekatan Hermeneutika Dalam Studi Islam: Sebuah Studi Literatur”, Jurnal Homepage, Vol. 2, No. 1. 2022, hlm 53

⁶ Servista Bukti, “Implementation Of Contextual Learning Approach In Improving Students' independent Learning (Literature Study)”, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA), Vol. 2, No. 4, 2022, hlm 1630

⁷ Putra Fajar dan Yoliviana Aviani, “Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm 2187-2188

⁸ Darwin dkk, “Analisis Kontribusi Pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota Kupang”, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial(JPIPS), 2022, hlm 313

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

secara *bottom up*. Strategi *bottom up* merupakan respon tindakan yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kesadaran akan potensi dari permasalahan yang dipahami dan strategi pembangunan *bottom up* ini sangat mendukung bakat ekonomi lokal serta pelaksanaan SDA dan SDM secara berkelanjutan.⁹ Dari memanfaatkan dari keunikan, keahlian ataupun bakat sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan kelembagaan secara lokal akan mendekatkan masyarakat dari pengumpulan prakarsa yang bersumber dari lokal itu dalam upaya pembanguana demi membangun harapan kerja baru lalu melancarkan kenaikan usaha di bidang ekonomi.

Selain itu strategi mengenai pembangunan sumberdaya manusia yang dijelaskan diatas tentu saja juga ada strategi menenai pembangunan dalam prospek ekonomi lokal sangatlah banyak seperti pengembangan wilayah yang akan berubah dalam usaha membangun perekonomian lokal (*local economic development*) maka dari itu kawasan bisa tumbuh dan berkembang sendiri dengan memanfaatkan SDM melalui pengembangan ekonomi lokal. Adapun strategi dalam pembangunan ekonomi lokal adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Strategi pembangunan yang seimbang; ialah strategi yang bisa dijabarkan sebagai pembangunan dengan macam-macam industri secara bergabung maka dari itu industri itu sama-sama menghasilkan berbagai pasar bagi yang lain.
2. Strategi pembangunan tidak seimbang; di mana pembangunan yang tidak seimbang bisa menumbuhkan ketidak-lancaran dalam proses pembangunan tetapi menjadi kegusaran untuk pembangunan yang akan datang.
3. Strategi pembangunan ekonomi lokal; untuk memberikan keaempatan kerja untuk penduduk serta untuk menggapai stabilitas ekonomi daerah.

⁹ Ana Melani dkk, "Strategi Dalam Mencapai Konsensus Budidaya Lebah Madu Di Desa Banjaranyar Kabupaten Ciamis Jawa Barat", Jurnal Agrimanex, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm 155

¹⁰ Asep Hidayat dkk, "Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Daerah", Jurnal Inovasi Penelitian(JIP), Vol. 3, No. 7, 2022, hlm 7104-7106

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

4. Strategi pengembangan sumber daya manusia; seperti pelatihan dengan sistem *customized training*, di mana sistem ini dirancang secara khusus untuk melengkapi keperluan dan sarana si pemberi pekerjaan.
5. Strategi pengembangan ekonomi masyarakat; seperti melalui kreasi atau penemuan proyek-proyek padat karya untuk memenuhi surplus dari usahannya sebagai bentuk faedah masyarakat dalam lingkungan sosial.
6. Strategi pembangunan fisik/lokalitas; misalnya mengelola sistem pemasaran bersama-sama untuk menjauhi skala yang tidak ekonomis dalam produksi, menaikkan daya saing terhadap produk-produk impor, menambahkan sikap kooperatif antar sesama pelaku bisnis baik antara pemerintah maupun masyarakat.

Pembangunan ekonomi lokal merupakan tahapan di mana tahapan tersebut meliputi perancangan institusi baru, penyusunan industri alternatif, pengembangan kapasitas dan kapabilitas tenaga kerja yang ada dengan tujuan agar menciptakan produk dan jasa yang lebih baik, mempelajari pasar-pasar baru, pindah ilmu pengetahuan, dan penambahan jumlah perusahaan-perusahaan baru. Semua usaha pembangunan ekonomi lokal mempunyai maksud utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan atau lowongan kerja untuk penduduk lokal, untuk mewujudkan semua itu maka pemerintah dan masyarakat haruslah bekerja sama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi lokal. Peran pemerintah dan masyarakat terhadap pembangunan ekonomi lokal sangat dibutuhkan. Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi lokal adalah:

1. *Entrepreneur*; di mana pemerintah dapat mendorong tumbuhnya prekonomian dengan memakai bisnis dari kebijakan yang kecil seperti memberikan pelatihan, bantuan berupa modal awal bagi UMKM untuk usahanya, serta pemerintah juga bisa mengembangkan usaha untuk dapat mewedahi orang-orang yang mencoba berbisnis.
2. Koordinator; pemerintah harus mengkoordinir segala perilaku di daerah serta merancang proses perubahan dalam pembangunan ekonomi lokal

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

dengan cara membimbing lembaga pemerintahan lain untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi lokal.

3. Fasilitator; pemerintah memfasilitasi program dari perencanaan pembangunan lokal yang perlu melibatkan sumber daya manusia.
4. Stimulator; peranan pemerintah sebagai tindakan-tindakan khusus bagi usaha masyarakat lokal seperti memberikan bantuan dana sampai mempromosikan produk masyarakat melalui pameran dan lain sebagainya.

Sedangkan peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi lokal, adalah sebagai berikut:

1. Interaksi pemerintah dan masyarakat yang seimbang dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi semua pihak
2. Bentuk kemitraan pemerintah dan masyarakat sadar akan hak dan kewajibannya.

Dalam pembangunan ekonomi lokal ada yang namanya model pembangunan yang berfokus pada manusia ditekankan sebagai alternatif dari model ortodok yang berorientasi pada pertumbuhan, pendekatan pembangunan bisa diawali dari dukungan rakyat negara itu sendiri dan tidak di kontrol ataupun diatur oleh kekuatan-kekuatan eksternal lain.

Pendekatan pembangunan memfokuskan pada pertumbuhan yang sudah mencapai “credo” menggapai negara maju dalam ketertinggalan negara berkembang. Dengan berjalannya waktu dinamika pembangunan, kenaikan kesejahteraan penduduk bisa membuat dukungan dan keharusan baru pada penduduk untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik, dalam hal istimewa tujuan harus dikasihkan kepada dukungan dan menguatkan masyarakat dari jalan pembangunan ekonomi lokal.

Pembangunan ekonomi lokal kuat hubungannya pada menguatkan sumber daya manusianya, lembaganya dan wilayah sekitarnya. Untuk mengembangkan ekonomi lokal tidak lengkap hanya dengan menaikkan kecakapan sumberdaya manusianya, akan tetapi dibutuhkan adanya lembaga yang ahli dalam

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

menjalankan atau mengatur sumber daya manusia yang sudah maju, dan membutuhkan ranah dalam kondusif bagi pengembangan ekonomi lokal melewati pengembangan lembaga kemitraan semua stakeholders (pemerintah, dunia usaha dan masyarakat) dengan begini memerlukan kecakapan korespondensi antara semua lembaga yang berhubungan dengan menjamin kesinambungan kolega kerja dan kolega usaha. Dan seterusnya, hubungan lebih dari satu arah menjadi keperluan awal dalam pengembangan lembaga kemitraan tersebut. Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang digunakan oleh dua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai profit bersama-sama dengan prinsip saling memerlukan dan saling menambahkan. Secara sederhana, kemitraan bagi pelaku pengembangan ekonomi lokal atau biasa disingkat dengan “KPEL” yang dimaksud ini adalah suatu pendekatan untuk memotivasi suatu pekerjaan ekonomi melalui pembuatan kerja sama masyarakat swasta dan pemerintah serta menumpukkan pada pembangunan pekerjaan kluster ekonomi, sampai-sampai tertegak keterkaitan antara pelaku-pelaku ekonomi dalam satu ranah atau region (perdesaan/kota/kecamatan/kabupaten/provinsi) dengan memasarkan (pasar lokal). KPEL juga mendukung terbentuknya:

1. Pembangunan ekonomi dengan memanfaatkan sumberdaya lokal
2. Menaikkan pendapatan dan pembentukan peluang kerja
3. Perencanaan yang terintegrasi, bagus berupa lurus maupun mendatar ataupun sektoral dengan regional dari pemerintah yang sesuai dengan strategi pembangunan ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa di negara Indonesia pembangunan sebanding dengan istilah *development, modernization, westernization, empowering, industrialization, economic growth, dan europianization*. Pembangunan ekonomi lokal merupakan tahapan dimana tahapan tersebut meliputi perancangan institusi baru, penyusunan industri alternatif, pengembangan kapasitas dan kapabilitas tenaga kerja yang ada dengan tujuan agar

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

menciptakan produk berupa barang atau jasa yang lebih baik, mempelajari pasar-pasar baru, pindah ilmu pengetahuan, dan penambahan jumlah perusahaan-perusahaan baru. Pendekatan pembangunan bisa diawali dari dukungan rakyat negara itu sendiri dan tidak dikontrol ataupun diatur oleh kekuatan-kekuatan eksternal lain. Karena pembangunan ekonomi lokal ini ada interaksi dari pemerintah dengan masyarakat, kerjasama antara pemerintah dengan pelaku UMKM dan keterlibatan pemerintah dengan pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Muhammad, M. Azis (2018), *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Persepektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. NUR LINA & Pustaka Taman Ilmu.
- M. Ana, T. Hidayat, A. I. Fahmi. "Strategi Dalam Mencapai Konsensus Budidaya Lebah Madu Di Desa Banjaranyar Kabupaten Ciamis Jawa Barat" *Jurnal Agrimanex*. 2(2). 154-164.2022
- Paramadithi I Made Eggy Yuda. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Kertha Desa*. 10(4). 275-286. 2022
- Windari Wahyu. "Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Lokal Berbasis Produksi Di Pedesaan". *Jurnal Agirekstensia*. 20(1). 90-106, 2021
- K. D. Yopie, M. M Poeh, R. E. Renoald. "Analisis Kontribusi Pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota Kupang" *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial(JPIPS)*. 2(14). 313-319, 2022

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

- M. Hastin, "Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah Di Kabupaten Kerinci", *Jurnal Akrab Juara*, 6(1). 16-29, 2021
- H. Asep, Dkk, "Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ssaerah", *Jurnal Inovasi Penelitian(Jip)*, 3 (7). 7101-7108, 2022
- Djadjuli, R.D."Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daaerah", *Jurnal Dinamika Ilmu Administrasi Negara*, 5 (2). 5-15, 2018
- B. Servista, "Implementasi Of Contextual Learning Approach In Improving Students Independent Learning (Literature Study)", *Jurnal Multidisiplin Maadani (Mudima)*, 2 (4). 1627-1638, 2022
- F. Putra, Y. I. Aviani,"Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1). 2186-2194, 2022
- S. Suwardi, M. Syaifullah,"Various Approaches To Hermeneutics In Islamic Studies: A Study Of Literature", *Jurnal Homepage*, 2 (1). Pp. 51-60, 2022
- S. Bambang, "Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 1. 1-13, 2017
- Fastabiqu. Dkk, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Senta Produksi Subsektor Tanaman Pangan Di Provinsi Sumatra Barat", *Jurnal Of Regional And Rural Develoment Planning*, 2(2). 168-180, 2018
- K. E. Stephanus, "Koperasi Sebagai Alat Pembangunan Ekonomi Lokal:Kajian 5 Koperasi Di Amerika, Australia Dan Eropa", *Jurnal Management Sustainable Development*, 4(1). 41-52, 2022
- S. M. Lygia, Dkk, "Analisis Strategi Pengembangan Daya Saing Berdasarkan Potensi Ekonomi Lokal Di Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4). 112-123, 2022

STRATEGI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PROSPEK EKONOMI LOKAL

- Rahayu, H. P, “Analisis Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Kerinci”, *Jurnal Akbar Juara*, 6 (4). 2021
- Riawati. N, Dkk, “Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Bondowoso Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(2). 161-172, 2022
- Muspita, “Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Malang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil”, *Jurnal Buletin Studi Ekoonomi*, 25(2). 2-12, 2020
- Triwidatin. Y, dkk, “Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui UMKM Tjipendawa Coffee Desa Magamendung”, *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(10). 1983-1988, 2022
- Maak. C. S, Dkk, “Strategi Pengembangan Ekowisata Terhadap Ekonomi Lokal Pada Desa Wisata Fatuumnasi”, *Jurnal Of Economics*, 6(2). 102-115, 2022
- Muhammad. M. M, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 2022